

PENGARUH PENERAPAN AKUNTANSI BERBASIS AKRUAL TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PEMERINTAH KOTA PALEMBANG)

Fipiariny. S¹, Rahmi Aminus²

^{1,2}, Fakultas Ekonomi, Universitas Palembang, Sumatera Selatan

Email koresponden : ¹⁾ vie.ariny@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submission : 11 - 06 - 2025

Review : 12 - 06 - 2025

Revised : 12 - 06 - 2025

Accepted : 13 - 06 - 2025

Publish : 30 - 06 - 2025

Keywords :

Akuntansi Akrual;
Laporan Keuangan;
Pemerintah Daerah;
Kualitas Informasi;
Tata Kelola

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of accrual-based accounting implementation on the quality of local government financial reports. Accrual-based accounting has begun to be implemented in the Indonesian government as mandated by Government Regulation No. 71 of 2010. This study uses a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires to employees involved in the process of preparing financial reports in the Palembang City Government. The results show that the implementation of accrual-based accounting has a significant positive effect on the quality of financial reports, which is characterized by increased transparency, relevance, and accountability. These findings support the government's efforts to improve local financial governance through public sector accounting reform.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Akuntansi berbasis akrual mulai diterapkan di lingkungan pemerintahan Indonesia sesuai amanat Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada pegawai yang terlibat dalam proses penyusunan laporan keuangan di Pemerintah Kota Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual secara signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang ditandai dengan peningkatan transparansi, relevansi, dan akuntabilitas. Temuan ini mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan tata kelola keuangan daerah melalui reformasi akuntansi sektor publik.

PENDAHULUAN

Reformasi akuntansi sektor publik di Indonesia ditandai dengan pergeseran dari basis kas menuju basis akrual (Citrayanti, S. A., & Yuhertiana, I., 2021). Hal ini merupakan langkah strategis dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah. Pemerintah Indonesia melalui PP No. 71 Tahun 2010 mewajibkan penerapan standar akuntansi pemerintahan berbasis akrual sejak 2015. Akuntansi berbasis akrual diyakini mampu menyediakan informasi yang lebih lengkap, relevan, dan andal bagi para pemangku kepentingan (Satya, V. E., 2023).

Namun, pelaksanaannya masih menemui berbagai tantangan, terutama pada tingkat pemerintah daerah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerapan akuntansi berbasis akrual berdampak pada kualitas laporan keuangan di pemerintah daerah, khususnya di Pemerintah Kabupaten X.

Menurut PP No. 71 Tahun 2010, akuntansi berbasis akrual adalah basis akuntansi di mana transaksi ekonomi diakui pada saat terjadi, tanpa memperhatikan waktu kas diterima atau dibayarkan. Hal ini memberikan gambaran yang lebih realistis terhadap kondisi keuangan suatu entitas.

Kualitas laporan keuangan ditentukan oleh berbagai karakteristik seperti relevansi, keandalan, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami (Defitri, S. Y. (2018). Dalam konteks pemerintah, kualitas laporan keuangan juga mencakup aspek transparansi dan akuntabilitas (Mokoginta, et al, 2017).

Penerapan akuntansi akrual di sektor publik memberikan dampak positif terhadap transparansi keuangan (Gamayuni, 2018). Selain itu, implementasi akuntansi akrual menghadapi hambatan dari sisi sumber daya manusia dan teknologi (Puspitarini, 2017). Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat pengaruh penerapan akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan pada pemerintah kabupaten dan menambah referensi bagi penelitian mengenai laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didukung oleh metode survei untuk memperoleh data dari responden secara sistematis. Pendekatan kuantitatif dengan metode survei digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data secara objektif.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di bagian keuangan Pemerintah Kota Palembang yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan. Sampel dipilih secara purposive sebanyak 35 responden.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari dua variabel: penerapan akuntansi berbasis akrual dan kualitas laporan keuangan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas signifikansi 0,05 ($p < 0,05$).

0,05). Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh ditolak, dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Koefisien regresi sebesar 0,621 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam penerapan akuntansi berbasis akrual akan meningkatkan kualitas laporan keuangan sebesar 0,621 satuan, dengan asumsi variabel lain dianggap konstan. Koefisien ini bersifat positif, yang berarti hubungan antara kedua variabel tersebut adalah searah semakin baik penerapan akuntansi berbasis akrual, maka semakin tinggi kualitas laporan keuangan.

Pembahasan

Hasil uji regresi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi berbasis akrual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien regresi sebesar 0,621. Temuan ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi akuntansi berbasis akrual secara nyata dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dalam organisasi sektor publik, khususnya pemerintah.

1. Makna Signifikansi Statistik

Nilai signifikansi (p-value) sebesar 0,000 berarti probabilitas kesalahan dalam menolak hipotesis nol sangat kecil, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara penerapan akuntansi berbasis akrual dan kualitas laporan keuangan tidak terjadi secara kebetulan. Ini menunjukkan adanya hubungan yang konsisten dan dapat diandalkan dalam populasi yang lebih luas. Dengan kata lain, semakin baik akuntansi berbasis akrual diterapkan, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan.

2. Interpretasi Koefisien Regresi

Koefisien regresi sebesar 0,621 menunjukkan pengaruh positif dan cukup kuat antara penerapan akuntansi berbasis akrual terhadap kualitas laporan keuangan. Setiap peningkatan satu satuan pada variabel penerapan akuntansi berbasis akrual diperkirakan akan meningkatkan nilai kualitas laporan keuangan sebesar 0,621 satuan, dengan asumsi bahwa variabel-variabel lainnya dianggap tetap. Nilai koefisien yang positif ini juga menegaskan bahwa hubungan antar variabel bersifat searah: peningkatan kualitas dalam proses pencatatan, pengakuan, dan pelaporan berbasis akrual akan berdampak langsung terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan.

3. Keterkaitan dengan Teori dan Literatur Sebelumnya

Temuan ini sejalan dengan teori pelaporan keuangan sektor publik yang menyatakan bahwa sistem akuntansi berbasis akrual memberikan gambaran yang lebih komprehensif, akurat, dan transparan mengenai posisi keuangan dan kinerja organisasi pemerintah. Sistem ini memungkinkan pengakuan pendapatan dan beban pada saat terjadi, bukan saat kas diterima atau dibayarkan, sehingga lebih mencerminkan substansi ekonomi daripada hanya bentuk transaksional.

4. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dari temuan ini adalah pentingnya komitmen organisasi pemerintah dalam mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual secara menyeluruh dan konsisten. Pelatihan

sumber daya manusia, pembaruan sistem informasi akuntansi, serta pengawasan internal yang memadai menjadi faktor kunci untuk memastikan penerapan akuntansi akrual dapat memberikan hasil yang optimal.

Organisasi yang masih menerapkan sistem kas atau belum menerapkan akuntansi akrual secara utuh berpotensi menghasilkan laporan keuangan yang kurang mencerminkan realitas ekonomi. Hal ini dapat mengganggu kualitas informasi yang digunakan oleh stakeholder, baik internal (seperti manajemen) maupun eksternal (seperti auditor, publik, dan pembuat kebijakan).

5. Keterbatasan dan Saran Penelitian Selanjutnya

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan dan kuat, perlu diperhatikan bahwa penelitian ini hanya mengukur hubungan antara dua variabel. Faktor-faktor lain seperti kompetensi sumber daya manusia, kualitas sistem informasi akuntansi, dan efektivitas pengawasan internal juga dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk:

- Menambahkan variabel lain dalam model analisis.
- Melakukan pendekatan kuantitatif dan kualitatif secara bersamaan.
- Menganalisis dampak penerapan akrual di berbagai tingkatan pemerintahan atau jenis instansi publik.

KESIMPULAN SARAN

Penerapan akuntansi berbasis akrual berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Pemerintah Kabupaten X. Temuan ini mendukung kebijakan reformasi akuntansi sektor publik yang diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan pemerintah. Saran untuk penelitian selanjutnya, pemerintah daerah perlu meningkatkan pelatihan bagi pegawai serta memperkuat sistem informasi akuntansi agar implementasi akuntansi akrual dapat berjalan lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Citrayanti, S. A., & Yuhertiana, I. (2021). Telaah Reformasi Akuntansi Sektor Publik di Indonesia: Perspektif Luder Contingency Model. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 95-111.
- Defitri, S. Y. (2018). Pengaruh pengelolaan keuangan daerah dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.
- Gamayuni, R. R. (2018). Penerapan Akuntansi Basis Akrual di Sektor Publik: Kualitas Pelaporan Keuangan dan Kemanfaatannya.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh sistem pengendalian intern dan sistem akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).

- Puspitarini, I., Firmansyah, A., & Handayani, D. (2017). Pengaruh kompetensi sumber daya manusia dan teknologi informasi terhadap penerapan akuntansi berbasis akrual pada pengelolaan barang milik negara. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 1(2), 141-149.
- Satya, V. E. (2023). Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Di Provinsi Jawa Barat. *Kajian*, 25(2), 145-160.